

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada An. N dengan Kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan data badan An. N teraba panas, suhu : 39,5 ° C, kulit terlihat merah, nadi : 130 x/mnt, RR : 32 x/mnt, dan kulit terasa hangat, skala jatuh : 14, kesadaran : composmentis, pasien berada di atas tempat tidur, aktivitas pasien sepenuhnya dibantu orang lain. Ibu pasien mengatakan belum paham mengenai penanganan kejang demam yang tepat.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dalam asuhan keperawatan pada An. N dengan Kejang Demam Sederhana Di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul adalah Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang penanganan kejang demam dan risiko jatuh berhubungan dengan efek agen farmakologis.
8. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan permasalahan An. N yang ditemukan yaitu manajemen hipertermia dan pemantauan risiko jatuh
9. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun, tidak ada kesenjangan dan modifikasi karena peneliti

menggunakan implementasi yang sama dengan tinjauan pustaka,. Implementasi keperawatan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2021 sampai dengan 16 Februari 2021 yang bertempat di bangsal Punokawan RSU Rajawali Citra Bantul.

10. Evaluasi keperawatan disusun dengan metode SOAP . Evaluasi keperawatan dilaksanakan selama 3 hari. Hasil evaluasi diagnosa keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dan risiko jatuh berhubungan dengan efek agen farmakologis adalah tujuan tercapai pada hari Selasa, 16 Februari 2021.
11. Pendokumentasian dalam asuhan keperawatan ini dilakukan sesuai dengan kronologis waktu, kriteria, dalam format perencanaan keperawatan yang terdiri dari diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
12. Faktor pendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah terjalinnya kerja sama yang baik antara penulis, pasien, keluarga dan perawat di Bangsal Punokawan RSU Rajawali Citra Bantul. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi terbatasnya kasus anak dengan Kejang Demam Sederhana di RSU Rajawali Citra, keterbatasan tindakan karena beberapa tindakan sudah dilakukan oleh perawat di Bangsal Punokawan RSU Rajawali Citra sebelum penulis datang, keterbatasan literatur dan pengetahuan penulis juga menghambat dalam proses pembuatan laporan asuhan keperawatan.

B. Saran

1. Bagi An. N dan Keluarga di RSUD Rajawali Citra Bantul

Saran penulis bagi keluarga hendaknya memahami dan mengimplementasikan pengetahuan mengenai penanganan kejang demam sederhana sehingga dapat meminimalkan bahaya pada anak

2. Bagi Perawat di RSUD Rajawali Citra

Saran penulis bagi perawat di RSUD Rajawali Citra hendaknya dalam implementasi tidak hanya tindakan rutinitas saja yang dikerjakan akan lebih baik jika disesuaikan dengan kondisi pasien. Selain itu hendaknya menggunakan sumber terbaru yaitu menggunakan SDKI, SLKI, dan SIKI dalam penegakan diagnosa keperawatan, penentuan kriteria hasil dan perencanaan intervensi.

3. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemmenkes Yogyakarta

Saran penulis bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta hendaknya memanfaatkan hasil penelitian agar dijadikan bahan Pustaka tentang asuhan keperawatan pada anaka dengan Kejang Demam Sederhana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya melakukan pengkajian yang lebih mendalam terkait faktor risiko dan pemeriksaan fisik lainnya untuk menentukan diagnose keperawatan yang benar benar sesuai dengan konsisi klien sehingga didapatkan intervensi yang sesuai juga.